

REVIEW: ^{terapi} BERBAGAI METODE UNTUK MENGHENTIKAN KEBIASAN MEROKOK

Ingka Tisya Garnisa, Eli Halimah
Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran
Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21 Jatinangor 45363
Ingkatisya.gn@gmail.com

ABSTRAK

Merokok sudah menjadi kebiasaan yang dapat membahayakan kesehatan baik bagi pengguna maupun orang-orang disekitar yang menghirup asap dari rokok tersebut. Alasan kecanduan merokok diantaranya karena terdapat kandungan nikotin yang merupakan zat adiktif utama pada rokok. Review artikel ini bertujuan untuk memberikan berbagai pilihan metode bagi pengguna yang ingin menghentikan kebiasaannya dalam merokok. Sumber data yang digunakan untuk dijadikan referensi pada review artikel ini terdiri dari 23 jurnal internasional, 4 textbook, dan 1 website resmi. Dari review artikel ini didapatkan bahwa metode untuk menghentikan kebiasaan merokok lebih efektif menggabungkan pendekatan secara perilaku dan farmakologis, dengan obat diantaranya varenicline, bupropion extend release, Nicotine Replacement Therapy, clonidine, dan nortriptyline.

*ter farmakologis obat yg disarankan menjadi lini pertama ada
dari lini pertama*

Kata Kunci: Merokok, Nikotin, Metode pemberhentian merokok

ABSTRACT

Smoking has become a habit that can be harmful for health, both the smoker and the people around who smoke from the cigarette. The reasons for smoking addiction include nicotine which is the main addictive substance in cigarettes. This article review aims to provide a variety of smoking cessation methods. Data sources used to be used as references in this article review consist of 23 International journals, 4 textbooks, and 1 official website. From the review of this article it was found that combined behavioral and pharmacological such as varenicline, bupropion extend release, Nicotine Replacement Therapy, clonidine, and nortriptyline, more effective than either approach alone.

Keywords: smoking, nicotine, smoking cessation methods

PENDAHULUAN

Di Indonesia jumlah konsumsi rokok cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2009, jumlah batang rokok yang dikonsumsi meningkat hingga mencapai 182 milyar batang menjadi 260,8 milyar batang dari tahun 2001 (Tobacco Control Support Center, 2012). Ini menjadikan Indonesia sebagai negara konsumsi rokok terbesar ketiga di dunia setelah China dan India (Kemenkes, 2017).

Meningkatnya konsumsi rokok di Indonesia diantaranya terjadi karena meningkatnya pendapatan rumah tangga, pertumbuhan pendudukan serta rendahnya harga rokok dan mekanisme industri kretek (Tobacco Control Support Center, 2012).

Pada pola konsumsi merokok saat ini, sekitar 400 juta orang dewasa di seluruh dunia akan terbunuh karena merokok antara tahun 2010 dan 2050. Sebagian besar kematian ini akan terjadi